

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Sistem Informasi

II.1.1. Defenisi Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan dari elemen-elemen yang saling ketergantungan dan bersama-sama menyelesaikan tujuan yang spesifik. (Astrid Asriani Sunargo; 2009: 41)

Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses dan output. (Ade Novi Siregar; 2007: 30)

Sistem adalah sebagai sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (inter-related) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (common purpose). (Fahri Abdi; 2007: 16)

II.1.2. Defenisi Informasi

Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. (Fahri Abdi; 2007: 17)

Informasi adalah sustu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketetapan pengambilan keputusan. (Astrid Asriani Sunargo; 2009: 41)

Informasi adalah suatu fakta, data, pengamatan dan apabila dihubungkan dengan data, maka informasi-informasi itu adalah merupakan keluaran (output) dari suatu proses pengolahan data. (Ade Novi Siregar; 2007: 31)

II.1.3. Defenisi Sistem Informasi

Berdasarkan pendapat O’Brine (2003), sistem informasi dapat berupa berbagai kombinasi dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi (*communication networks*), dan sumber-sumber data (*data resources*) yang mengumpulkan, mentransformasikan, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Hall (2001), sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. (Astrid Asriani Sunargo; 2009: 44)

II.2. Sistem Informasi Akuntansi

II.2.1. Defenisi Akuntansi

Akuntansi adalah proses pengidentifikasi, mengukur dan melapor informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tepat bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. (Astrid Asriani Sunargo; 2009: 31)

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, kemudian memproses informasi tersebut menjadi laporan-laporan

dan mengkomunikasikan hasil-hasil tersebut kepada para pembuat keputusan. (Astrid Asriani Sunargo; 2009: 45)

Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian terhadap jalanya perusahaan secara efisien. (Fahri Abdi; 2007: 13)

II.2.2. Defenisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah pengolahan data perusahaan yang mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data menjadi informasi, serta menjelaskan informasi. (Fahri Abdi; 2007: 17)

Berdasarkan pendapat Jones dan Rama (2006), sistem informasi akuntansi merupakan suatu subsistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menyediakan informasi keuangan sebagaimana informasi lain yang diperoleh di dalam pemrosesan rutin dari transaksi-transaksi akuntansi. (Astrid Asriani Sunargo; 2009: 46)

Sistem Informasi Akuntansi yaitu kumpulan sumber daya yang dirancang untuk meyediakan data bagi beragam pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan mereka. (Ade Novi Siregar; 2007: 32)

II.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakans sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuanagn atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dapat disimpulkan

juga bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan dan hasil usaha. Sedangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya: “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”. (Hery; 2009: 2)

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba / rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.
2. Laporan Modal Pemilik (*Statement Of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam modal pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Modal pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya modal pemilik akan berkurang prive (penarikan / pengambilan uang tunai untuk kepentingan pribadi pemilik)

dan rugi bersih. Pada perusahaan perseroan (*corporation*), laporan laba ditahan (*retained earnings statement*) dibuat untuk menyajikan ikhtisar perubahan dalam saldo laba ditahan. Deviden kas maupun deviden saham yang diumumkan sepanjang periode akan mengurangi besarnya saldo laba ditahan.

3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan modal perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (*Statement Of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan (pembiayaan) untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan dan penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode. (Hery; 2009: 3)

II.4. UML

II.4.1. Defenisi UML

UML singkatan dari *Unifed Modeling Language* yang berarti bahasa pemodelan standar. (Chonoles, 2003: bab 1) mengatakan sebagai bahasa, berarti UML memiliki sintaks dan semantik. (Prabowo Pudjo Widodo, Herlawati; 2011: 2)

Menurut Jones and Rama (2006) UML diagram adalah “ *a language use for specifying, visualizing, constructing, and documenting and information system.* ” yang berarti bahasa yang digunakan untuk menentukan, menggambarkan, membuat dan mendokumentasikan suatu sistem informasi. (Christin; 2012: 8)

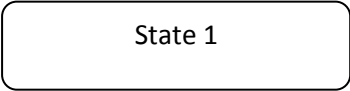


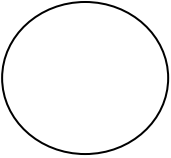
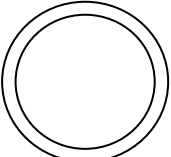
UML adalah sebuah standar perangkat bangunan dan notasi yang dikembangkan sebagai spesifik untuk pengembangan berorientasi objek. (Elmira Septiara; 2012: 17)

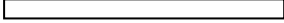
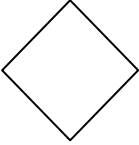
II.4.2. Diagram – diagram UML

1. Activity Diagram

Activity Diagram adalah diagram alur proses kerja yang menggambarkan berbagai aktivitas dari *user* atau sistem, orang melakukan setiap aktivitasnya, dan kelanjutan dari setiap aktivitas-aktivitas tadi. (Elmira Septiara; 2012: 17)

Tabel II.1. Notasi Activity Diagram

Notasi	Fungsi
	<p><i>State</i> menggambarkan aktivitas individual di dalam alur kerja.</p>
	<p><i>Transition</i> menggambarkan rangkaian urutan antara aktivitas.</p>
	<p><i>Swinlane</i> adalah area persegi panjang yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh <i>single agent</i>.</p>
	<p><i>Starting Activity</i> menunjukkan awal dari alur kerja.</p>
	<p><i>Ending Activity</i> menunjukkan akhir dari alur kerja.</p>

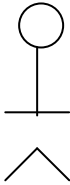
	<p><i>Synchronization Bar</i> adalah simbol yang digunakan dalam <i>activity diagram</i> untuk mengatur pemisah atau penggabungan dari setiap urutan alur kerja.</p>
	<p><i>Decision Activity</i> adalah simbol yang digunakan jika <i>transition</i> dari setiap <i>state</i> mempunyai dua kemungkinan yang berbeda.</p>

Sumber: Elmira Septiara (2012: 18)

2. Usecase

Usecase adalah aktivitas dari sebuah sistem yang biasanya dalam menanggapi permintaan dari *user*. (Elmira Septiara; 2012: 19)

Tabel II.2. Notasi Usecase

Notasi	Fungsi
 <p>Top Package: Actor 1</p>	<p><i>Stick Figure</i> mencirikan peran dari <i>actor</i></p>

<p><i>Attribute List</i></p> <p><i>Visibility name : type-expression=initial-value{property}</i></p>
<p><i>Method List</i></p> <p><i>Visibility name : type-expression(parameter list)</i></p>

Sumber: Elmira Septiara (2012: 22)

Dalam Attribute List

- a. *Attribute Visibility, visibility* menunjukkan apakah objek lain secara langsung dapat mengakses atribut. + (plus) menunjukkan tanda atribut dapat terlihat atau *public*, dan – (minus) menunjukkan bahwa tidak terlihat atau bersifat *private*.
- b. *Attribute name*
- c. *Type-expression*, dapat berupa karakter, *string*, *integer*, nomor, *currency* atau tanggal.
- d. *Initial-value*.
- e. Property, sifat yang diturunkan kedalam kurung kurawal. Contoh: {key}

Dalam Method List

- a. *Method visibility*

- b. *Method name*
- c. *Type-expression*
- d. *Method parameter list (argument yang masuk)*

4. System Sequence Diagram (SSD)

System Sequence Diagram (SSD) “*is a diagram showing the sequence of message between an external actor and the system during a use case or scenario*” (Elmira Septiara; 2012: 23)

II.5. MySQL

MySQL merupakan salah satu software database (basis data) open source yang dikembangkan sebuah komunitas bernama MySQL AB dengan tujuan membantu user untuk menyimpan data dalam tabe-tabel. (Theresia Ari Prabawati, Sri Mulanto, Leo Agung, Dee Setiawan; 2008: 52)

MySQL merupakan database server yang awalnya hanya berjalan pada sistem Unix dan Linux. Seiring berjalannya waktu dan banyaknya peminat yang menggunakan database ini, database merilis versi yang dapat diinstal pada hamper semua platform, termasuk windows. (Bunafit Nugroho; 2008: 2)

II.6. PHP

PHP sebagai alternatif lain memberikan solusi yang sangat murah (karena gratis digunakan) dan dapat berjalan diberbagai jenis platform. PHP (atau resminya PHP: *Hypertext PreProcessor*) adalah skrip bersifat server-side yang ditambahkan ke HTML. PHP sendiri merupakan singkatan dari Personal Home

Page Tools. Skrip ini akan membuat suatu aplikasi dapat diintegrasikan ke dalam HTML. Sehingga suatu halaman web tidak lagi bersifat statis, namun menjadi bersifat dinamis, sifat server-side berarti pengerjaan skrip dilakukan di server, baru kemudian hasilnya dikirimkan ke browser. (Yeni Kustiahningsih, Devie Rosa Anamisa; 2011: 114)

PHP merupakan sebuah bahasa pemrograman server side scripting yang lahir sejalan dengan perkembangan internet. PHP (Hypertext Processor) merupakan sebuah script yang terintegrasi dengan HTML dan mampu menyajikan informasi yang dinamis. Pengertian server side scripting adalah bahwa script PHP akan dijalankan di server selanjutnya akan dieksekusi tersebut akan dikirimkan ke browser. (Muhammad Miftakul Amin; 2010: 1)